BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi.Kata sistematis dan terorganisasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuannya, penelitian menggunakan cara-cara atau prosedur-prosedur tertentu yang diatur dengan baik (metode-metode).Metodologi penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji ketentuan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian.Metode ilmiah merupakan prosedur atau cara-cara tertentu yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang disebut ilmu (pengetahuan ilmiah). Pendekatan dan jenis penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode penelitian kualitatif yaitu metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola). Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alamiah *(natural setting),* di sebut juga metode

etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.[23]

Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini maka semua fakta yanga ada mengenai strategi pemasaran pada UD.Brontoseno yang telah diamati dan [24]didokumentasikan disajikan dan digambarkan yang kemudian ditelaah guna menemukan hasil dari tujuan penelitian.Pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Desain penelitian kualitatif bersifat umum, fleksibel, berkembnag dan muncul dalam proses penelitian
b. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menunjukkan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, memperoleh pemahaman makna.
c. Teknik pengumpulan data adalah *Participant observation, In deptinterview,* Dokumentasi, Triagulasi.
d. Instrument penelitian adalah peneliti sebagai instrument, buku catatan, *tape recorer, camera, hadycam.*
e. Data bersifat deskriptif kualitatif, dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen, dll.

[23] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) hal. 27

[24]*Ibid*, hal. 35

f. Sampel: kecil, tidak *representative,purposive,snowball,* berkembang selama proses penelitian.

g. Analisis: terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian, induktif, mencari pola, model, tema, teori.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan.Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati atau obervasi, melakukan wawancara dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian dengan objek yang diteliti.Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, semua fakta yang ada di lapangan saling terkait dengan strategi pemasaran dan persaingan yang dilakukan oleh pelaku usaha UD. Plastik Brontoseno dapat disajikan dan digambarkan apa adanya yang selanjutnya ditelaah guna menemukan fakta dan makna terkait dengan *own brand* (merek sendiri).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah UD.Plastik Brontoseno Singkal anyar, Prambon, Kabupaten Nganjuk. Lokasii ini dipilih karena merupakan usaha plastik terbesar di daerah Nganjuk dan sekitarnya serat banyak para pelanggan maupun konsumen sering membeli produk plastik dengan berbagai jenis di UD. Plastik Brontoseno, salah satu pelangganya adalah pelaku pasar yang sering membeli plastik dengan orderan banyak karena harga murah dan dari merek sendiri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak dilakukan.Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.[25]

Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pelaku usaha UD. Plastik Brontoseno untuk menggali informasi guna hasil dari tujuan penelitian. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebesar-besarnya.

D. Sumber Data

Data adalah fakta empiric yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.Data bisa berujut suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.

---

[25]*Ibid*, hal. 67

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan sata sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus *(focus grup discussion FGD)* dan penyebab kuesioner.
b. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya tetapi melalui sumber lain. Dalam penelitian ini data sekunder bisa berupa kata-kata, tindakan, sumber tertulis dan foto serta studi kepustakaan tentang teori-teori yang terkait dengan isi penelitian tentang keadaan yang ada di UD. Plastik Brontoseno dan juga tentang proful para pelaku usaha tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliablitasnya. Walaupun telah menggunakan instrument yang valid dan reliable.Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini data

digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam focus penelitian.

1. Wawancara *(interview)*

   Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti. Dalam melakukan wawancara yang mendalam kepada pelaku usaha UD. Plastik Brontoseno guna mendapatkan informasi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara nyata dalam kalimat Tanya dan disesuiakan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pelaku usaha UD.Plastik Brontoseno dan para pegawainnya.

2. Observasi

   Metode observasi adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam

menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati menatap kejadian, gerak atau proses. Didalam pengamatan pada UD. Plastik Brontoseno melakukan pengamatan dalam proses jual beli, produksi, reaksi pelanggan maupun konsumen, dan transaksi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan sebagainnya. Dalam menggunakan metode dokumenatasi peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang ditentukan.[26]

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.

Analisis data kualitatif prosesnya sebagai berikut:

a. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapamgan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

[26] Suryabrata, S, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 68

b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
c. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
d. Membuat temuan-temuan umum.[27]

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dari jalannya penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, tahap penentuan rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, tahap pengumpulan data, tahap analisis, tahap pembahasan, tahap penarikan kesimpulan, dan tahapan pembuatan laporan.

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability,* dan *confirmability.* Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah peru dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

---

[27] Usman, H. dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara, 2008) hal. 59

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data.Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpajangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkakan kecermatan atau ketekunana secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat

dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.[28]

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melali beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk

[28] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) hal. 121

mengecek data bisa melalui wawancara.Observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[29]

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yan telah ditemukan.Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data

[29]*Ibid*, hal. 123

yang ditemukan. Maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck*adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck*adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapatt diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nila transfer sangat bergantung

pada si pemakai, sehinga ketika sosial berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian.Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji

hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.[30]

[30] *Ibid*, hal 125